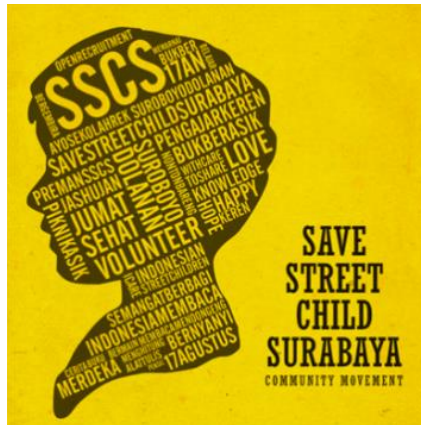


### 3. DESKRIPSI RENCANA OBEJEK PERANCANGAN

#### 3.1. Komunitas Save Street Child Surabaya (SSCS)

##### 3.1.1. Save Street Child Surabaya



Gambar 3.1. Logo Komunitas SSCS

Sumber : Istimewa - Web SSCS (<https://sschilddsurabaya.wordpress.com/>)

Komunitas *Save Street Child* (SSC) adalah gerakan komunitas yang mengangkat isu kepedulian kepada anak-anak jalanan dan marjinal. Pemilihan naman *Save* disini berarti peduli, *Street* artinya jalanan dan *Child* yang berarti anak, dimana apabila digabungkan maka istilah *Save Street Child* ini berarti kepedulian terhadap anak jalanan. Komunitas ini pertama kali dibentuk di Jakarta tanggal 23 Mei 2011. Semakin lama keberadaan komunitas ini semakin berkembang sehingga akhirnya memunculkan gerakan komunitas serupa di berbagai daerah. Sampai saat ini, komunitas ini telah menyebar ke 18 kota di Indonesia seperti Surabaya, Makassar, Medan, Bandung dan berbagai kota yang lainnya.

Tujuan dasar dari SSC ini adalah berusaha menyebarkan semangat kepedulian kepada kaum minoritas yang dikemas dalam tindakan nyata. Selain menyebarkan kepedulian dan semangat berbagi, komunitas ini juga sebagai wadah informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan anak jalanan dan marjinal.

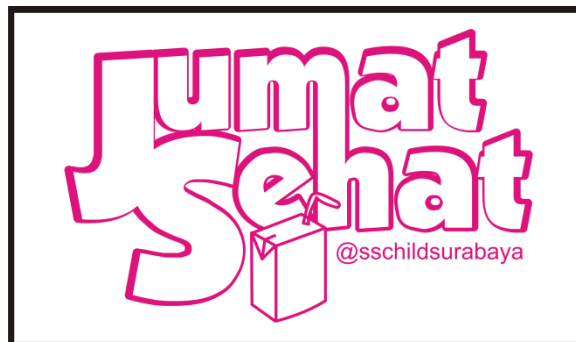
SSC Surabaya atau yang dikenal juga dengan SSCS ini dibentuk pertama kali pada tanggal 5 Juni 2011. Pembentukan ini diprakarsai oleh salah satu

anggota SSC Jakarta yang sedang ada tugas dinas di Surabaya. Berkat semangat dan kepedulian bersama beberapa anak muda inilah akhirnya komunitas SSCS berdiri untuk pertama kali di Taman Bungkul dan tetap berkembang sampai dengan sekarang. Saat ini sudah ada lebih dari 100 anggota aktif dan pasif yang bergabung menjadi sukarelawan SSCS yang ikut berpartisipasi mengajar kepada kurang lebih 200 anak jalanan dan marjinal yang tersebar di 7 wilayah berbeda di Surabaya. Diawal tahun 2019 ini, baru dibuka tempat belajar baru yang berlokasi di wilayah Tidar. Namun disisi lain wilayah belajar di daerah terminal Joyoboyo terpaksa ditutup karena alasan tidak didukungnya keberadaan wilayah belajar tersebut oleh masyarakat sekitar.

### **3.1.2. Program dan Kegiatan Komunitas Save Street Child Surabaya**

Kegiatan rutin yang dilakukan komunitas SSC Surabaya adalah :

#### **3.1.2.1. Jumat sehat**



Gambar 3.2. Logo Kegiatan Jumat Sehat

Sumber : Istimewa - Web SSCS (<https://sschilddsurabaya.wordpress.com/>)

Jumat sehat adalah program yang dilakukan SSCS untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak jalanan dan marjinal di Surabaya. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk kegiatan berbagi 150 bingkisan susu dan *biscuit* ataupun kadang vitamin dan alat tulis kepada anak jalanan dan marjinal Surabaya yang rutin dilakukan setiap Jumat malam pukul 18.00 WIB dengan titik kumpul di area Taman Prestasi.

Kegiatan ini dilakukan karena banyak diantara anak jalanan dan marjinal kurang memperhatikan masalah gizi dan kesehatan. Selain itu, dengan adanya

program ini juga diharapkan mampu menambah keceriaan masa kecil anak jalanan dan marjinal Surabaya serta dapat menjalin silaturahmi antar *volunteer* *Save Street Child* Surabaya.

Kegiatan Jumat Sehat dibagi menjadi 2 sesi yakni *On The Spot* dan *On The Road*. Untuk *On The Spot* lokasi kegiatan ada 5 wilayah yaitu Genteng Kali, Makam Rangka, Jembatan Merah, Taman Bungkul dan Gemblongan dengan pergantian wilayah setiap minggunya. Sedangkan untuk *On The Road* kegiatan dilakukan dengan cara berbagi ke beberapa *traffic light* yang ada di Surabaya. Untuk rute *On The Spot* di mulai dari TL Ambengan kemudian Delta Plaza serta TL Kertajaya dan berakhir TL Samsat.

### 3.1.2.2. Piknik Asik



Gambar 3.3. Kegiatan Piknik Asik

Sumber : Istimewa - Web SSCS (<https://sschildsurabaya.wordpress.com/>)

Piknik asik dilakukan dengan cara mengajak anak merdeka ke tempat wisata yang ada di dalam maupun luar kota Surabaya. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali untuk memberikan hiburan dan edukasi kepada anak merdeka dengan cara mengajak mereka berjalan-jalan ke berbagai lokasi yang mungkin belum pernah mereka kunjungi sebelumnya. Selain itu diharapkan Piknik Asik juga bisa mempererat hubungan antara *volunteer* dengan anak-anak. Kegiatan yang dilakukan saat piknik asik adalah belajar sambil bermain, dimana materi pembelajaran akan disesuaikan dengan lokasi wisata yang dituju. Adapun tempat-tempat yang sudah pernah dikunjungi adalah :

- a. Kebun bibit 1 Bratang
- b. Kebun Bibit 2 Wonorejo
- c. THP Kenjeran
- d. Kebun Binatang Surabaya
- e. *Delta Fishing*
- f. Museum Tugu Pahlawan
- g. Monumen Kapal Selam
- h. Planetarium
- i. *Alas Prambon Outbound*
- j. *Rolak Outbound*
- k. *Eco Green Park*

### 3.1.2.3. Pengajar Keren



Gambar 3.4. Logo Kegiatan Pengajar Keren

Sumber : Istimewa - Web SSCS

(<https://sschilddsurabaya.wordpress.com/>)

Pengajar Keren merupakan salah satu program rutin *Save Street Child* Surabaya yang dilakukan sejak 28 Agustus 2011. Program Pengajar Keren merupakan salah satu upaya SSCS untuk membantu memenuhi kebutuhan pendidikan anak jalanan dan marjinal Surabaya. Program kegiatan belajar mengajar ini sudah dilakukan hampir setiap hari di berbagai wilayah kota Surabaya.

Pengajar Keren adalah nama program sekaligus sebutan bagi mereka yang membantu kegiatan belajar mengajar SSCS secara sukarela. Nama Pengajar Keren juga merupakan apresiasi bagi mereka yang peduli akan pendidikan anak jalanan dan marjinal. Kegiatan ini ada karena setiap anak berhak mendapatkan pendidikan dan kewajiban setiap orang terdidik adalah mendidik. Selain itu Pengajar Keren juga merupakan cara yang paling mudah untuk berbagi, karena melalui program ini seseorang tidak harus menunggu kaya untuk bisa berbagi. Setiap orang pasti mempunyai ilmu dan alangkah baiknya ilmu itu dibagikan. Selama ini Pengajar Keren berasal dari berbagai macam latar belakang mulai dari anak SMA, mahasiswa, sampai dengan yang sudah bekerja.

Sesuai dengan namanya, kegiatan Pengajar Keren adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara pemberian materi pembelajaran oleh kakak-kakak pengajar kepada anak-anak jalanan dan marjinal di Surabaya. Setiap minggunya diberikan berbagai macam materi pembelajaran yang berbeda seperti pemberian materi mata pelajaran formal berupa pelajaran matematika, IPA, IPS, bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris dan lain sebagainya. Ada juga pelajaran berupa pemberian materi berupa pembekalan nilai-nilai agama dan pembentukan karakter. Disini, kegiatan yang biasanya dilakukan adalah belajar mengaji bersama, belajar tadwid, asmaul husna, doa sehari-hari dan juga membahas surah-surah pendek dalam Al-Qur'an. Selain itu kadang kala juga ada pembekalan kreativitas kepada anak-anak jalanan dan marjinal berupa praktik membuat karya seni yang bernilai jual di masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa menggambar, melukis, membuat kerajinan tangan, membuat batik dan lain sebagainya. Dimana pembuatan karya ini semaksimal mungkin dapat memanfaatkan penggunaan material bekas layak pakai seperti botol, plastik, sedotan dan lain sebagainya. Sebagai variasi, kadang kala banyak mahasiswa ataupun relawan lainnya yang mendatangi komunitas SSCS untuk berbagi cara pembuatan kreativitas dan materi-materi ilmu pengetahuan yang lainnya.

Adapun jadwal dan lokasi kegiatan Pengajar Keren adalah :

- a. Taman Jayengrono (Jembatan Merah Plaza) : Kamis, jam 16.00 - selesai
- b. Taman Bungkul (*SkatePark*) : Selasa dan Rabu, jam 19.00 - selesai

- c. *Traffic Light* HR. Muhammad (Depan Hana Bank) : Minggu, jam 10.00 - selesai
- d. Ambengan Batu (Taman Paliatif) : Minggu, jam 10.00 - selesai
- e. Ambengan Selatan Karya : Minggu, jam 16.00 - selesai
- f. *Traffic Light* Ambengan : Minggu, jam 16.00 – selesai
- g. Tidar, Sawahan (Seberang Toko SUmber Tidar Agung) : Minggu, jam 19.00 – selesai



Gambar 3.5. Foto bersama  
Sumber : dokumentasi pribadi



Gambar 3.6. Belajar sambil bermain  
Sumber : dokumentasi pribadi

#### 3.1.2.4. Beasiswa Anak Merdeka



Gambar 3.7. Foto anak-anak merdeka

Sumber : Istimewa - Web SSCS (<https://sschildsurabaya.wordpress.com/>)

Seiring dengan kegiatan SSC Surabaya yang terus berjalan setiap minggunya, secara tidak sengaja menimbulkan kedekatan tersendiri antara relawan dan anak-anak jalanan dan marjinal Surabaya. Dari sinilah disadari bahwa sampai saat ini masih ada anak-anak jalanan maupun marjinal yang belum mendapatkan pendidikan. Melalui kegiatan Pengajar Keren sebenarnya

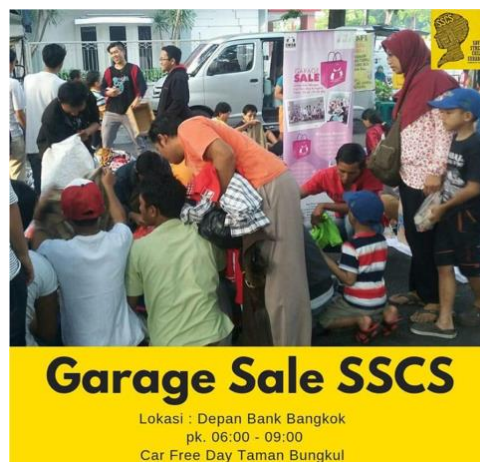
merupakan langkah awal bentuk perwujudan kepedulian SSC Surabaya akan kondisi pendidikan anak jalanan dan marjinal Surabaya serta upaya untuk mengurangi angka putus sekolah akibat faktor ekonomi.

Oleh karena itu, terciptalah program beasiswa anak merdeka sebagai penyokong pendidikan anak didik SSCS agar mereka bisa terus bersekolah. Anak-anak yang diberikan beasiswa akan dipantau dan diawasi secara rutin setiap semesternya. Bagi anak-anak yang prestasinya stabil dan terus meningkat akan terus didukung dengan beasiswa Anak Merdeka tersebut, namun jika ada anak yang prestasinya menurun, maka beasiswa tersebut akan dihentikan dan dialihkan kepada anak-anak yang lainnya. Hal ini dibuat agar anak-anak tetap terus bersemangat untuk belajar dan tetap bisa bersekolah.

#### 3.1.2.5. *Garage Sale*

Salah satu cara komunitas SSCS mendapatkan dana adalah dengan rutin melakukan *garage sale* setiap dua minggu sekali. Kegiatan ini berupa usaha pencarian dana dengan cara berjualan pakaian, tas dan sepatu layak pakai yang dilakukan saat *car free day*.

Biasanya penjualan ini akan berlangsung di depan Bank Bangkok di jalan Darmo mulai dari jam 06.00 – 09.00 pagi. Untuk terlaksananya kegiatan rutin ini, komunitas SSCS juga menerima donasi dari masyarakat berupa pakaian, tas dan sepatu layak pakai.



Gambar 3.8. Garage Sale SSCS

Sumber : Istimewa - Instagram (sschildsurabaya)



### 3.1.2.6. *Gathering*

Kegiatan ini rutin dilakukan setiap 1 bulan sekali sebagai sarana berbagai informasi, bertukar pengalaman dan mempererat hubungan antar komunitas SSCS, pengajar keren dan relawan. Selain untuk pihak-pihak yang terkait dengan komunitas SSCS, kegiatan ini juga terbuka bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih dalam tentang komunitas ini.

Selain berkumpul bersama, kadang-kadang saat *gathering* akan ada penampilan dari anak-anak jalanan dan marjinal binaan komunitas SSCS yang akan menghibur semua kakak-kakak yang datang.



Gambar 3.9. Gathering SSCS

Sumber : Istimewa - Instagram (sschildsurabaya)

## 3.2. Kebutuhan Ruang dan Perabot

Dari kegiatan rutin SSCS diatas, sebenarnya hanya kegiatan Pengajar Keren yang membutuhkan ruangan untuk proses belajar mengajar. Dimana karena perbedaan jenjang pendidikan antar anak berbeda, keterbatasan tempat dan relawan pengajar sehingga baik dari anak SD sampai dengan SMA akhirnya digabung menjadi 1 kelas maka biasanya pelajaran yang diberikan hanya berupa pelajaran umum seperti bermain hitung-hitungan sebagai media penyampaian pelajaran matematika dasar, prakarya dan praktik moralitas dalam kehidupan sehari-hari agar bisa sesuai dan diterima dengan maksimal oleh semua anak. Namun karena banyaknya anak-anak SSCS yang kemudian memutuskan untuk berhenti sekolah dan memilih untuk bekerja di jalanan akhirnya SSCS berinisiatif



untuk memberikan pelatihan lain sebagai modal bagi anak-anak yang putus sekolah agar bisa bekerja dengan lebih layak tanpa harus kembali ke jalanan. Dari hal itulah kemudian muncul kebutuhan ruang berupa :

### **3.2.1. Area Edukasi**

#### **a. Area Baca**

Ruangan ini akan difungsikan sebagai ruang belajar bagi anak-anak dan masyarakat yang datang. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, ruangan ini dibuat dengan berbagai tipe yang sesuai dengan kenyamanan penggunaannya. Tidak hanya untuk membaca, ruangan ini dapat difungsikan untuk menjadi tempat diskusi, mengerjakan tugas, beristirahat dan lain sebagainya. Oleh karena itu, ruangan ini memerlukan perabot berupa:

- Meja lesehan
- Bantalan duduk
- Meja dan kursi untuk *private space*
- *Bean bag*
- Rak buku
- Rak karya

#### **b. Perpustakaan**

Ruangan ini akan difungsikan sebagai ruang baca bagi anak-anak dan masyarakat yang datang. Oleh karena itu, ruangan ini memerlukan perabot berupa:

- Meja
- Kursi
- Rak buku
- Rak untuk meletakkan perlengkapan

#### **c. Ruang kelas**

Ruang kelas untuk belajar praktik keagamaan, moralitas dan tata susila. Ruangan ini difungsikan untuk kelas teori yang diiringi dengan praktik. Oleh karena itu perabot yang digunakan pada ruangan ini harus menggunakan perabot yang ringan, mudah dipindahkan serta mudah disimpan, berupa :

- Meja lipat
- Bantal kursi
- Papan tulis

d. Musala

Area ini digunakan oleh anak-anak, pengurus, relawan ataupun pengunjung yang datang untuk melakukan ibadah. Selain beribadah, tempat ini juga bisa dimanfaatkan untuk tempat belajar praktik keagamaan. Oleh karena itu, musala memerlukan beberapa perabot atau perlengkapan berupa :

- Area wudhu
- Rak untuk menaruh alat shalat
- Sajadah atau karpet

### 3.2.2. Area Keterampilan

a. Area asesoris

Ruangan ini akan difungsikan sebagai tempat pengolahan aksesoris dan souvenir lainnya. Oleh karena itu, ruangan ini memerlukan perabot berupa:

- Meja
- Kursi
- Alat dan bahan untuk membuat asesoris
- Lemari untuk menyimpan bahan
- Lemari *display* karya

b. Area konfeksi

Didalam ruangan ini terdapat kegiatan menjahit dan menyablon baju. Oleh karena itu, ruangan ini memerlukan perabot berupa :

- Meja potong
- Meja mesin jahit
- Meja mesin obras
- Mesin sablon
- Meja setrika
- Kursi

- Meja untuk *quality control* dan *packaging*
- Lemari untuk menyimpan alat dan bahan
- Lemari untuk menyimpan pakaian yang sudah jadi
- Rak untuk sampel bahan, warna dan motif
- Rak menyimpan cat sablon
- Papan untuk meletakkan gambar desain yang ingin dibuat
- Lemari *display* pakaian dan produk lainnya
- Gantungan baju menggantung baju yang ingin disablon
- Gantungan baju untuk menggantung baju yang sudah disetrika
- *Mannequin*

#### C. Area Batik

Ruangan ini akan difungsikan sebagai tempat pengolahan batik.

Oleh karena itu, ruangan ini memerlukan perabot berupa :

1. Meja pola
2. Gawangan
3. Bantalan duduk
4. Lemari untuk menyimpan bahan dan produk jadi
5. Lemari *display*
6. Kompor
7. Area cuci
8. Area jemur
9. *Mannequin*

#### D. Area lukis

Ruangan ini akan difungsikan sebagai tempat menggambar dan melukis. Oleh karena itu, ruangan ini memerlukan perabot berupa :

1. Kanvas
2. Kursi
3. Lemari untuk menyimpan bahan
4. Area display / *mini* galeri

### .2.3. Area Keterampilan

- a. Area bakat minat menyanyi dan menari

Ruangan ini akan difungsikan sebagai tempat berlatih dan tempat pertunjukan bagi anak-anak binaan SSCS. Selain itu, ruangan ini juga bisa digunakan untuk kegiatan gathering dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, ruangan ini memerlukan perabot dan perlengkapan berupa :

1. Perlengkapan berupa alat musik
2. Area gudang untuk menyimpan perlengkapan, kursi, meja dan perlengkapan pendukung lainnya

b. Area tenis meja

Ruangan ini akan difungsikan sebagai tempat berlatih tenis meja. Oleh sebab itu, ruangan ini memerlukan perabot dan perlengkapan berupa :

1. Meja tenis meja
2. Lemari untuk menyimpan peralatan

#### **.2.4. Fasilitas penunjang lainnya**

a. *Lobby* dan ruang tunggu

Ruangan ini akan sering dikunjungi oleh masyarakat luas yang ingin mengetahui segala hal tentang komunitas SSCS dan anak jalanan. Oleh karena itu, ruangan ini memerlukan perabot berupa :

1. Meja kerja dengan komputer
2. Kursi kerja
3. Kursi untuk tamu
4. Papan atau rak informasi
5. Lemari untuk menyimpan berkas data

b. Kantor

Ruangan ini akan digunakan oleh seluruh pengurus SSCS yang datang. Kegiatan yang akan dilakukan di dalam ruangan ini adalah rapat, membuat materi pelajaran untuk anak-anak, beristirahat dan sebagainya. Oleh karena itu, ruangan ini memerlukan perabot berupa :

1. Kursi
2. Meja rapat

3. Lemari
4. *Private space* untuk bekerja

c. Area santai

Menurut pakar psikologi K. Anders Ericsson, durasi jam konsentrasi dan produktif seseorang dalam bekerja hanya berkisar antara empat sampai dengan lima jam. Selebihnya pekerjaan seseorang akan cenderung datar atau malah memburuk jika lebih dari lima jam bekerja. Untuk itu diperlukan area santai yang bisa digunakan untuk bertukar pikiran, bermain dan melakukan kegiatan sederhana lainnya seperti membaca yang bisa menjadi sarana *refreshing* bagi seseorang setelah lelah bekerja. Oleh karena itu, perabot yang diperlukan pada area ini berupa :

1. Meja
2. Kursi

d. Toilet

Toilet adalah fasilitas penunjang yang sangat diperlukan keberadaanya di area tempat umum. Oleh sebab itu, di dalam area ini memerlukan perabot atau perlengkapan berupa :

1. Kloset
2. Wastafel
3. Urinal

Jika di ringkaskan, maka kebutuhan ruang dan perabot berdasarkan aktivitasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kebutuhan Ruang dan Perabot Berdasarkan Aktivitas

| Ruang            | Aktivitas                                          | Fasilitas                                                                    |
|------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Baca dan belajar | Membaca, belajar, bersikusi, bermain, beristirahat | Meja, kursi, bantal duduk, rak buku, kipas angin, rak karya, <i>bean bag</i> |
| Perpustakaan     | Membaca, belajar-mengajar                          | Rak buku, buku, meja dan kursi, kipas angin                                  |
| Kelas            | Belajar-mengajar, praktik, bermain                 | Meja, bantal duduk, papan tulis, lemari, kipas angin                         |
| Musala           | Shalat, belajar, praktik                           | Sajadah/ karpet, kipas angin, tempat wudhu, rak/lemari                       |

Tabel 3.1. Kebutuhan Ruang dan Perabot Berdasarkan Aktivitas (sambungan)

|                                      |                                                                   |                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Area asesoris                        | Membuat asesoris dan menjual                                      | Meja, kursi, kipas angin, rak/lemari <i>display</i> , lemari simpan bahan                                                                                                                   |
| Area konfeksi                        | Menjahit, menyabon, menyetrika, dll                               | Mesin jahit, mesin obras, mesin sablon, meja setrika, kursi, lemari bahan, meja <i>quality control</i> dan <i>packaging</i> lemari penyimpanan <i>stock</i> , kipas angin, <i>Mannequin</i> |
| Area batik                           | Membatik dan menjual                                              | Meja pola, gawangan, kompor, area cuci, kipas angin, lemari penyimpanan, rak <i>display</i>                                                                                                 |
| Area lukis                           | Menggambar, melukis dan menjual                                   | Kanvas, lemari tempat penyimpanan, kursi, kipas angin, <i>mini galeri</i>                                                                                                                   |
| Area bakat minat menyanyi dan menari | Manyanyi, menari, berkumpul bersama, berdiskusi, dll              | Meja, kursi, lemari tempat penyimpanan perlengkapan dan kipas angin                                                                                                                         |
| Area tenis meja                      | Bermain tenis meja                                                | Meja tenis meja, lemari tempat simpan barang                                                                                                                                                |
| <i>Lobby</i> dan ruang tunggu        | mengolah data, memberikan informasi                               | Meja, kursi, papan informasi, kursi/ sofa tamu, kipas angin                                                                                                                                 |
| Kantor                               | Rapat, membuat dan menyiapkan materi, beristirahat, dan lain-lain | Meja, kursi, LCD/papan tulis, komputer, kipas angin                                                                                                                                         |
| Area santai                          | Bermain, istirahat, bersantai, makan, belajar, dll                | Meja dan kursi, kipas angin                                                                                                                                                                 |
| Toilet                               | Buang air, mencuci tangan, merapikan diri                         | Kloset, wastafel, urinal, cermin                                                                                                                                                            |

### 3.3. *Emphaty Maps*

Pada tahap *Understand*, perancang sudah beberapa kali melakukan survei dan mengikuti kegiatan belajar-mengajar di salah satu wilayah belajar yang berada di daerah Taman Bungkul, Surabaya. Disana perancang mengamati kegiatan yang dilakukan baik oleh pengurus, relawan maupun anak-anak jalanan dan marjinal di wilayah Taman Bungkul mulai dari awal berkumpul, melakukan pembelajaran hingga akhirnya kegiatan belajar selesai dilakukan. Selain itu, perancang juga sudah pernah melakukan wawancara kepada pengurus dan koordinator wilayah belajar Taman Bungkul untuk mendapatkan data-data

tambahan yang diperlukan pada tahap pembuatan laporan dan perancangan. Dari hasil survei dan wawancara tersebut, maka didapatkan hasil berupa *emphaty maps* yang jika disimpulkan menjadi :

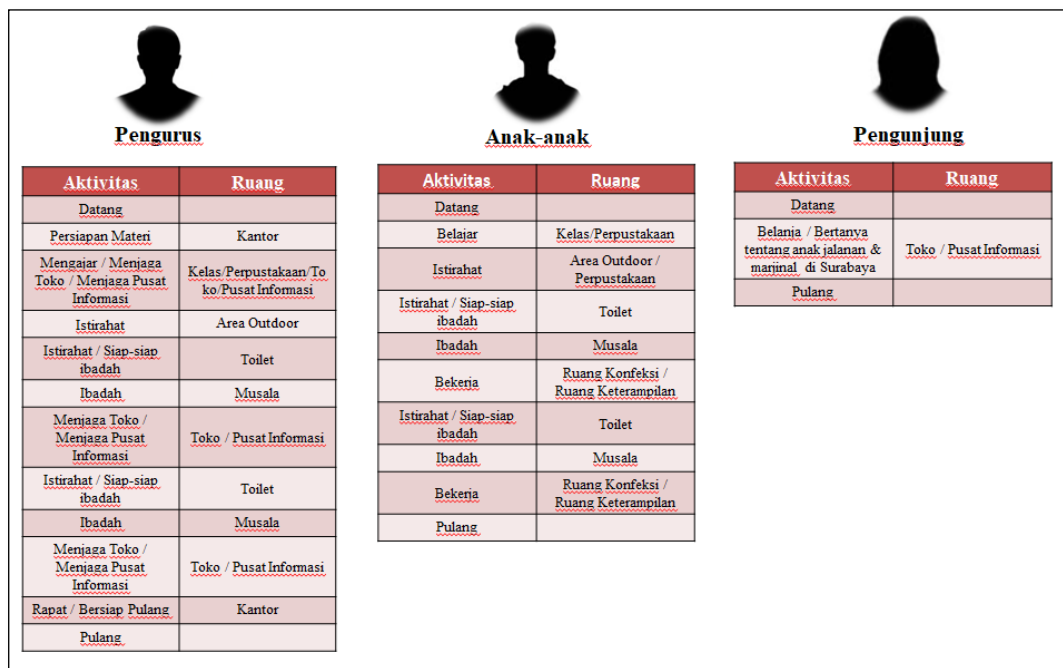
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Think &amp; Feel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibuat untuk memberikan kesempatan kepada anak jalanan dan marjinal untuk bisa bermain, belajar dan mendapatkan pelatihan tertentu diluar sekolah tanpa perlu mengeluarkan biaya tambahan</li> <li>- Dibuat sebagai sarana berbagi (ilmu, perhatian, waktu dan tenaga) sekaligus memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bisa bersosialisasi dengan anak jalanan dan marjinal dengan cara menjadi relawan ataupun pengajar</li> <li>- Dibuat untuk menjadi pusat dan sumber informasi mengenai anak jalanan dan marjinal kepada masyarakat</li> <li>- Ingin menciptakan suasana kekeluargaan antara pengurus, relawan dan anak-anak jalanan serta marjinal</li> <li>- Ingin memfasilitasi kegiatan kreatif dan belajar anak sehingga mereka mendapatkan modal berupa pelatihan agar mereka bisa mendapatkan penghasilan tambahan tanpa harus bekerja di jalanan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p><b>See</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak yang berpakaian rapi dan sopan</li> <li>- Anak-anak yang selalu membawa buku dan pulpen untuk belajar</li> <li>- Tempat belajar yang tersebar di beberapa titik di Surabaya</li> <li>- Tempat belajar yang sederhana, tanpa ada meja, kursi dan papan tulis</li> <li>- Tempat belajar di ruang terbuka yang tidak bisa digunakan saat sedang hujan</li> <li>- Tempat belajar yang ramai dan berada disekitar masyarakat umum</li> <li>- Tempat belajar yang cukup ribut dan berpolusi</li> <li>- Lokasi mudah dijangkau</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><b>Say &amp; Do</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan rutin yang dilakukan komunitas ini adalah Pengajar keren (belajar-mengajar yang dilakukan di beberapa titik di Surabaya), Jumat Sehat (membagikan susu dan biskuit kepada anak-anak binaan SSCS di jalan raya yang rutin dilakukan setiap Jumat malam), Piknik Asik (dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan cara membawa anak-anak Beasiswa Anak Merdeka untuk pergi berkunjung ke tempat-tempat wisata yang ada di dalam ataupun luar Surabaya untuk bermain sambil belajar) dan Beasiswa Anak Merdeka (pemberian beasiswa kepada anak-anak berprestasi yang tidak memiliki biaya untuk mengenyam pendidikan)</li> <li>- Pengurus SSCS rutin menewwa tempat untuk mengadakan rapat kerja dan evaluasi</li> <li>- Komunitas SSCS bekerja sama dengan anak-anak binaan SSCS yang tidak bersekolah untuk membuat usaha konveksi dengan cara memberikan modal dan pelatihan kepada anak-anak tersebut mengenai cara menjahit, menyablon, dan lain-lain</li> <li>- Pengurus SSCS rutin berkeliling mencari donasi yang akan digunakan untuk membayar SPP, uang buku dan keperluan terkait lainnya yang akan diberikan kepada anak-anak yang menerima Beasiswa Anak Merdeka serta rutin berjualan baju bekas setiap dua minggu sekali didaerah Taman Bungkul untuk menambah dana kas harian</li> </ul> | <p><b>General Data :</b></p> <p>Komunitas Save Street Child Surabaya (SSCS) adalah komunitas penggerak pemerhati anak jalanan dan marjinal di kota Surabaya yang bertujuan untuk menyebarkan kepedulian dan semangat berbagi kepada anak jalanan dan marjinal.</p> <p><b>Hear</b></p> <p>Yang didengar sebelum survei :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak jalanan dan marjinal adalah anak-anak nakal, kotor, kasar dan berkelakuan buruk</li> <li>- Anak-anak jalanan bekerja sebagai pengamen, pemulung, penjual koran, dll</li> <li>- Anak-anak jalanan tidak berpendidikan</li> </ul> <p>Yang didengar setelah survei :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak jalanan binaan SSCS berkelakuan cukup baik, namun memang ada beberapa anak yang berbicara kasar</li> <li>- Anak-anak bersama dengan pengurus dan relawan selalu berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran</li> </ul> |
| <p><b>Gain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat yang dapat mawadahi segala kebutuhan dan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus, relawan dan anak-anak binaan SSCS</li> <li>- Tempat yang homi, yang dapat membuat pengurus, relawan dan anak-anak binaan SSCS betah berada di dalamnya</li> <li>- Tempat yang memiliki sirkulasi pencahayaan dan penghawaan yang baik</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <p><b>Pain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruangan yang dibuat masih belum bisa memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan standart perancangan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

Gambar 3.10. *Emphaty Maps*

Saat ini semua kegiatan pembelajaran di berbagai daerah di Surabaya yang dilakukan di hari Senin – Jumat semuanya dilakukan saat sore ataupun malam hari. Hal ini dilakukan karena saat pagi harinya kebanyakan anak-anak jalanan dan marjinal binaan SSCS sedang bersekolah dan pengurus beserta dengan relawannya juga ada yang sedang bekerja ataupun kuliah. Untuk itulah hanya kegiatan belajar yang dilakukan di hari Sabtu dan Minggu saja yang bisa dilakukan mulai dari pagi sampai dengan malam hari.

Karena jadwal kegiatan yang normalnya dilakukan malam hari, perancang kemudian membuat pola aktivitas baru yang dibuat berdasarkan asumsi perancang yang dapat dilakukan baik oleh pengurus, relawan dan anak-anak jalanan serta marjinal jika segala kegiatannya sudah dipindahkan ke gedung pusat edukasi dan keterampilan bagi komunitas SSCS yang baru. Adapun aktivitas dan kebutuhan ruang asumsi yang dibuat adalah :





Gambar 3.11. Data Lapangan Non-fisik (Pola Aktivitas dan Kebutuhan Perabot- Yang Dirancang)

### 3.4. Site

Ruangan-ruangan diatas membutuhkan tempat yang cukup luas sehingga bisa menampung semua penghuni baik itu pengurus dan relawan komunitas SSCS, anak-anak binaan SSCS beserta juga dengan segala kebutuhan perabot yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, perancang kemudian memilihkan tempat yang bisa dijadikan *basecamp* bagi komunitas SSCS untuk melakukan kegiatan. Adapun tempat yang terpilih adalah :

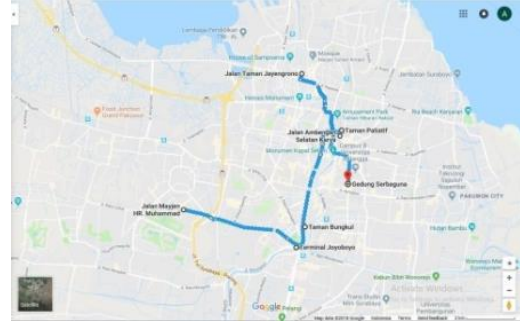
Gedung Serbaguna RW. IV Kelurahan Airlangga. Gedung ini terpilih karena merupakan sebuah gedung serbaguna yang bisa dipinjam untuk keperluan masyarakat. Selain itu kondisi fisik bangunannya juga saat ini terlihat sudah memerlukan penanganan yang baru. Setiap hari minggu kegiatan rutin yang sering dilakukan di gedung ini adalah bermain bulu tangkis bersama. Gedung ini sendiri berlokasi di jalan Jl. Dharmawangsa No.124, Airlangga, Gubeng, Surabaya. Jika ditinjau dari 7 lokasi kegiatan pengajar keren, gedung ini merupakan area tengah yang bisa di jangkau oleh semua wilayah SSCS sehingga baik dari wilayah manapun dianggap adil, tidak terlalu mendekati wilayah tertentu ataupun terlalu

jauh dari wilayah belajar tertentu. Gedung ini juga terletak dipinggir jalan sehingga mudah dijangkau dan memiliki area parkir di depannya.



Gambar 3.12. Fasad bangunan

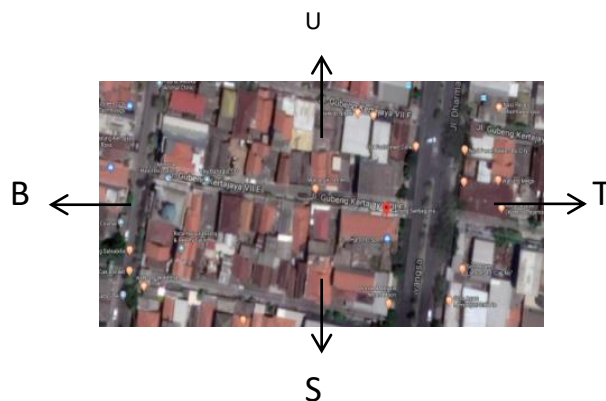
Sumber : istimewa – google maps  
(<https://www.google.com/maps/>)



Gambar 3.13. Peta Lokasi

Sumber : istimewa – google maps  
(<https://www.google.com/maps/>)

Gedung ini berbatasan dengan bangunan Berkat Mobil dibagian utaranya, jalan raya Darmawangsa dibagian timur, jalan Gubeng Kertajaya VIIIE dibagian selatan dan rumah warga dibagian baratnya. Karena bagian depan gedung ini berorientasi timur-barat, bagian depan gedung akan mendapatkan sinar matahari pagi yang maksimal sedangkan bagian belakangnya akan mendapatkan sinar matahari pada sore harinya.



Gambar 3.14. Analisa Tapak

Sumber : istimewa – google maps (<https://www.google.com/maps/>)



Gambar 3.15. Bagian dalam gedung  
Sumber : istimewa – google maps  
(<https://www.google.com/maps/>)



Gambar 3.16. Bagian dalam gedung  
Sumber : istimewa – google maps  
(<https://www.google.com/maps/>)

Gedung ini merupakan bangunan 2 lantai yang lantai satunya terkadang dipinjam masyarakat sekitar ataupun mahasiswa untuk melakukan kegiatan rapat, sedangkan untuk bagian lantai duanya rutin digunakan masyarakat sekitar untuk tempat bermain bulu tangkis. Luasan asli untuk gedung ini hanya berukuran  $\pm 657\text{m}^2$ . Karena standar perancangan untuk tugas akhir minimal  $800\text{m}^2$ , perancang meminta tolong bantuan kakak kelas dari jurusan arsitek untuk membantu membuatkan rangka atap baru karena akan dilakukan perluasan dengan penambahan lantai 3 pada bangunan eksisting.

Selama ini, sebagai akses menuju ke lantai 2 digunakan tangga yang berada dibagian luar samping bangunan, sedangkan dibagian dalamnya tidak terdapat tangga. Oleh sebab itu, pada bangunan baru akan ditambahkan tangga pada bagian dalam bangunan untuk memudahkan akses sekaligus menjaga keamanan penghuni dengan cara meminimalisir masuknya pengunjung tak diinginkan ke dalam gedung melalui tangga diluar bangunan. Adapun setelah dilakukan penambahan menjadi bangunan berlantai 3, luas bangunan menjadi  $\pm 893\text{m}^2$  dengan rician sebagai berikut :

#### 3.4.1. Tampak Bangunan



Gambar 3.17. Perspektif Gedung Asli  
Sumber : dokumentasi pribadi



Gambar 3.18. Perspektif Gedung Buatan

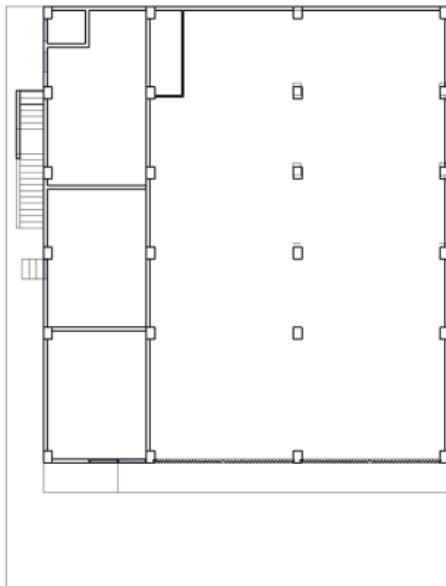


Gambar 3.19. Fasad asli  
Sumber : dokumentasi pribadi

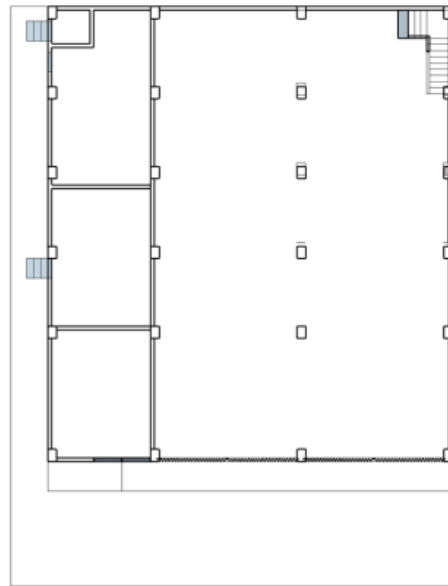


Gambar 3.20. Fasad buatan

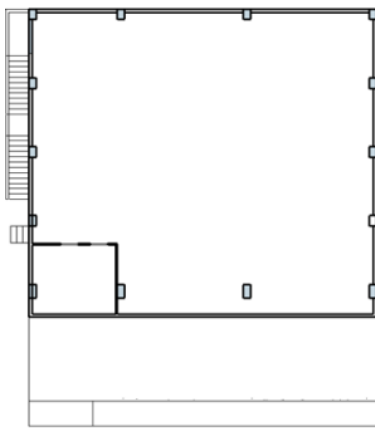
### 3.4.1.2. Layout



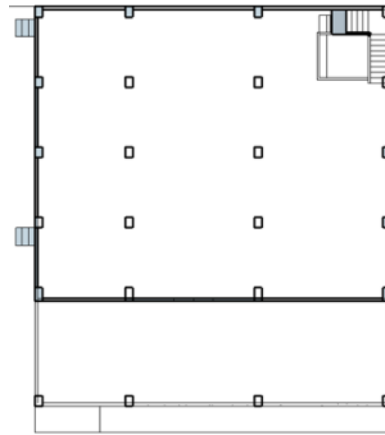
Gambar 3.21. *Layout* Lt. 1 Sebelum



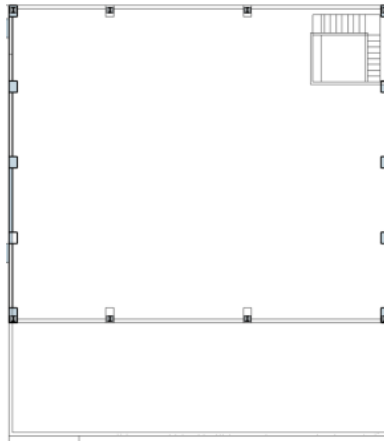
Gambar 3.22. *Layout* Lt. 1 Sesudah



Gambar 3.23. *Layout* Lt. 2 Sebelum

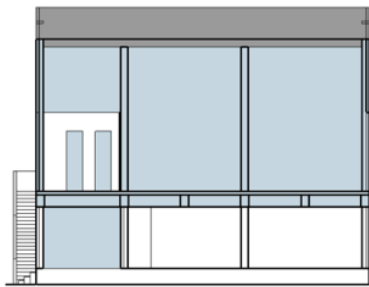


Gambar 3.24. *Layout* Lt. 2 Sesudah

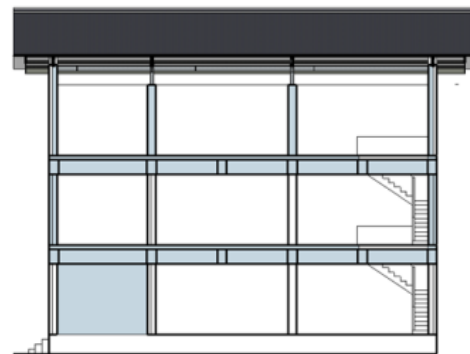


Gambar 3.22. Layout Lantai 3 Sesudah

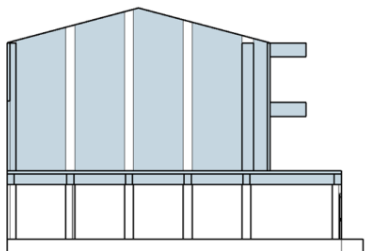
### 3.4.1.3. Potongan



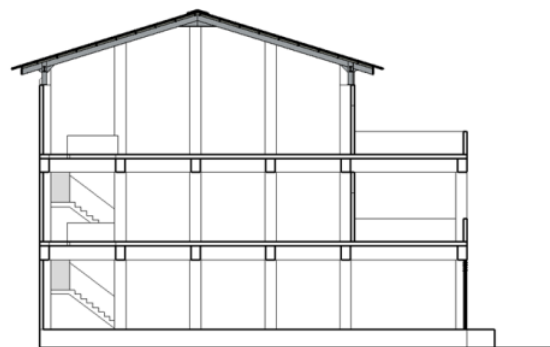
Gambar 3.26. Potongan A-A' sebelum



Gambar 3.27. Potongan A-A' sesudah



Gambar 3.28. Potongan B-B' sebelum



Gambar 3.29. Potongan B-B' sesudah